

RINGKASAN

Manajemen Usahatani Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonium L*) Varietas Tajuk Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (PATPH) Sidoarjo, Elok Suriani, NIM D31210556, Tahun 2024, 82 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami, SP. MP Selaku Pembimbing Utama.

Magang kerja adalah suatu program yang dicantumkan dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember khususnya pada Program Diploma III yang dilaksanakan selama empat bulan pada mahasiswa semester enam. Dalam kegiatan magang kerja tujuan utamanya yaitu untuk mengasah keterampilan kerja dengan *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Keterampilan kerja tersebut dapat dikembangkan pada instansi UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau UPT PATPH yang terletak pada Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan Magang Kerja dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari bulan 01 Maret hingga 30 Juni 2024. Dalam kegiatan magang mahasiswa diharapkan untuk menguasai secara langsung kegiatan yang ada di instansi serta membuat laporan dalam budidaya bawang merah dengan waktu yang telah disepakati oleh instansi. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menyelesaikan magang kerja tepat waktu dengan bidang yang ditekuninya salah satunya yaitu perhitungan analisis usahatani dalam budidaya bawang merah di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo.

Bawang merah atau disebut brambang dalam bahasa Jawa merupakan jenis tanaman hortikultura yang memiliki peluang besar dalam pengembangan agribisnis di Indonesia, tanaman ini dapat hidup pada dataran rendah sampai di ketinggian 1500 mdpl.

Bawang merah adalah salah satu komoditas pertanian yang nilai ekonomisnya tinggi dan memiliki macam-macam varietas. Varietas yang dipilih oleh UPT PATPH yaitu bawang merah varietas tajuk. Bawang merah tajuk ditanam selama 2 kali musim dalam setahun. Pada saat panen pihak UPT PATPH akan menjual pada masyarakat sekitar melalui koperasi yang ada di instansi serta dijual pada saat

kegiatan bazar dan pasar tani. Dalam budidaya bawang merah di UPT PATPH melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

Manajemen usahatani pada budidaya bawang merah yaitu menghitung biaya yang dibutuhkan dalam budidaya bawang merah, perhitungan tersebut menggunakan analisis dengan metode BEP, R/C *ratio* dan ROI. Hasil perhitungan BEP produksi bawang merah sebanyak 333,01 kg dari total 756 kg dan BEP harga bawang merah sebesar Rp 11.012,23/kg dengan harga jual sebesar Rp 25.000/kg. R/C *ratio* diperoleh hasil yaitu sebesar 2,27 yang artinya, pada setiap pengeluaran sebesar Rp 1 menghasilkan total penerimaan Rp 2,27 dengan keuntungan sejumlah Rp 1,27 ROI sebesar 27,87% dimana nilai tersebut lebih tinggi dari 0% sehingga dapat mengembalikan total *asset* sejumlah Rp 37.938.450 diperlukan 4 kali proses produksi dengan laba bersih sebesar Rp 10.574.750 dalam satu kali musim tanam. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usahatani bawang merah varietas tajak menguntungkan dan layak dijalankan.